

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَاسِعَ الْفَضْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَمُضَاعِفِ الْحَسَنَاتِ لِذَوِي الْإِيمَانِ وَالْإِحْسَانِ،
الْعَنِيِّ الَّذِي لَمْ تَزَلْ سَحَابٌ جُودِهِ تَسِيحُ الْخَيْرَاتِ كُلِّ وَقْتٍ وَأَوَانٍ، الْعَلِيمِ الَّذِي لَا يَخْفَى عَلَيْهِ
خَوَاطِرُ الْجَنَانِ، الْحَيِّ الْقَيُّومِ الَّذِي لَا تَعْيُضُ نَفَقَاتُهُ بِمَرِّ الدُّهُورِ وَالْأَزْمَانِ، الْكَرِيمِ الَّذِي
تَأَذَّنَ بِالْمَزِيدِ لِذَوِي الشُّكْرَانِ. أَحْمَدُهُ حَمْدًا يَفُوقُ الْعَدَّ وَالْحُسْبَانَ، وَأَشْكُرُهُ شُكْرًا تَنَالُ
بِهِ مِنْهُ مَوَاهِبَ الرِّضْوَانِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ دَائِمُ الْمَلِكِ وَالسُّلْطَانِ، وَمُبْرَزُ كُلِّ مَنْ سِوَاهُ مِنَ
الْعَدَمِ إِلَى الْوُجْدَانِ، عَالِمُ الظَّاهِرِ وَمَا انْطَوَى عَلَيْهِ الْجَنَانِ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
وَخَيْرُهُ مِنْ نَوْعِ الْإِنْسَانِ، نَبِيُّ رَفَعَ اللَّهُ بِهِ الْحَقَّ حَتَّى اتَّضَحَّ وَاسْتَبَانَ. صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الصِّدْقِ وَالْإِحْسَانِ. أَمَّا بَعْدُ، أَيُّهَا الْإِخْوَانُ أَوْصِيكُمْ وَإِنِّي
بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ، بِامْتِنَالِ أَمْرِهِ وَاجْتِنَابِ نَوَاهِيهِ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ:
وَلَا تَمْسِسْ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Puji dan syukur marilah kita ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan yang telah menciptakan tujuh lapis langit tanpa tiang, Tuhan yang telah menciptakan tujuh lapis bumi tanpa gantungan, serta sekalian yang ada diantara keduanya. Berkat rahmat dan karunia-Nya jualah kita telah dapat hadir di Masjid ini dalam rangka bebudiyah kepada Allah SWT.

Shalawat dan salam marilah kita hadiahkan kepada Baginda Muhammad Rasulullah SAW, yang telah bersusah payah menggulung tikar-tikar kekafiran dan membentangkan tikar-tikar keimanan, mengangkat derajat umat manusia dari alam yang biadab menuju alam yang beradab.

Kaum Muslimin jama'ah shalat jum'at yang dirahmati Allah !

Pada kesempatan kali ini Khatib akan menyampaikan khutbah yang berjudul :

"BENTENGI DIRI DARI TAKABBUR"

Kaum muslimin yang dirahmati Allah !

Sebagai langkah awal tak lupa khatib menyampaikan wasiat taqwa, mari kita perkokoh ketaqwaan kepada Allah SWT, dengan cara melaksanakan segala perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-Nya, mudah-mudahan dengan itu kita dapat menjadi hamba Allah yang terbaik, hamba Allah yang sebenar-benar hamba Allah.

Kaum muslimin yang berhadir, mari sejenak kita dengar firman Allah dalam Surat al-Isra' ayat 36-38 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا
وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا
كُلُّ ذَلِكَ كَانَ سَيِّئُهُ عِنْدَ رَبِّكَ مَكْرُوهًا

Artinya : *Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban. Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung. Semua itu kejahatannya amat dibenci di sisi Tuhanmu.*

Kaum muslimin jama'ah jum'at yang dirahmati Allah !

Ayat di atas menegaskan bahwa seseorang akan dihisab atas pendengarannya, penglihatannya dan hatinya, bahkan semua anggota tubuhnya akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah SWT. Semua anggota tubuh dikendalikan oleh hati, baik atau buruknya perbuatan anggota tubuh maka itu semua bersumber dari hati. Dalam artian, jika hati baik maka baiklah seluruh tubuh, sebaliknya jika hati buruk maka buruklah seluruh tubuh. Oleh sebab itu, sangat penting bagi seorang hamba untuk selalu menata hati agar condong kepada Allah SWT.

Akan tetapi kaum muslimin yang dirahmati Allah, tanpa kita sadari hati kita sering dihindangi oleh penyakit berbahaya, yang akan menularkan kejahatan kesemua anggota tubuh kita, menularkan ke penglihatan, pendengaran, pemikiran, tangan, kaki, ucapan serta tingkah laku sehari-hari. Penyakit tersebut adalah Takabbur, atau lebih kita kenal dengan

istilah SOMBONG. Takabbur atau sombong merasa diri lebih dari segalanya dan menganggap rendah orang lain.

Oleh karenanya, jangan sampai kita terjangkit virus sombong, jangan sampai kita berjalan dengan gaya jalan penuh dengan kesombongan, karena kita tidak akan menembus bumi dengan injakan dan kuatnya pijakan kaki kita. Kita juga tidak akan mencapai ketinggian gunung dengan kesombongan kita dan tidak akan menyamai kekuatan dan kekokohan gunungtersebut.

Rasulullah SAW mengat '

الكِبْرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَغَمْطُ النَّاسِ (رواه مسلم)

Artinya :

Takabbur adalah menolak kebenaran dan merendahkan orang lain. (HR. Muslim)

Kaum Muslimin jama'ah jum'at rahimakumullah !

Dari sabda Rasulullah tersebut, orang yang takabbur ada dua macam :

Pertama, seseorang yang menolak kebenaran yang disampaikan orang lain, padahal ia tahu bahwa kebenaran ada pada orang tersebut. Ia menolaknya karena orang yang menyampaikan kebenaran itu lebih muda darinya atau lebih rendah kedudukannya, sehingga ia merasa berat untuk mengikuti kebenaran itu. Padahal, Namruz tidaklah dibinasakan oleh Allah karena kesombongannya, tidaklah Fir'aun dibinasakan karena kesombongannya, tidak ada yang menghalangi Bani Israil untuk beriman kepada Allah kecuali kesombongan, dan tidaklah Abu Lahab mengingkari dakwah Nabi Muhammad SAW melainkan karena kesombongan yang bersemayam didalam jiwanya.

Kedua, seseorang yang menganggap dirinya memiliki keistimewaan yang melebihi orang lain. Ia melihat dirinya dengan pandangan kesempurnaan dan penuh kebaikan. Ia lupa bahwa itu semua sejatinya adalah pemberian Allah kepadanya. Dengan itu, ia lalu bersikap congkak kepada sesama hamba Allah dan merendahkan mereka, karena menurutnya, ia lebih kaya, ia lebih pintar, lebih tinggi jabatannya, lebih tampan, lebih cantik, lebih mulia keturunannya, ataupun bisa jadi seorang atasan merendahkan bawahan, suami merendahkan istri, istri merendahkan suami, anak merendahkan orang tua, dan lain sebagainya. dengan bangganya mereka merendahkan dan menghina orang yang mereka anggap rendah, padahal bisa jadi orang yang mereka anggap rendah itu lebih mulia di sisi Allah SWT.

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah, Allah telah melarang sifat takabur terhadap sesama hamba. Saat mengisahkan nasihat Lukman kepada anaknya, Allâh ta'ala berfirman:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Makna ayat ini, janganlah engkau berpaling dari mereka dengan bersikap sombong, menghadaplah kepada mereka dengan mukamu, jangan engkau hadapkan kepada mereka separuh bagian mukamu dan pipimu seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang bersikap congkak dan sombong. Jangan engkau berjalan dengan gaya jalan yang penuh kesombongan, kecongkakan dan rasa bangga diri.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Penyakit takabur ini jangan sampai menyerang hati kita. Penyakit takabur ini jangan sampai merusak hati kita. Marilah kita berintrospeksi, kita teliti hati kita masing-masing. Pantaskah kita menyombongkan harta yang kita miliki ?, pantaskah kita menyombongkan kecantikan ?, menyombongkan ilmu ?, jabatan yang kita miliki ??? hadirin semua itu tak pantas kita sombongkan. Karena semua itu hanyalah pemberian dan titipan Allah SWT, jika Allah mau dan berkehendak semua bisa ditarik kembali dalam sekejap. Jadi, mari Kita vaksinasi jiwa kita dengan sifat tawadhu'. Dan marilah kita selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah, kita manfaatkan dijalan-Nya dan kita pergunakan untuk selalu mendekatkan diri kepada-Nya. Kita vaksinasi jiwa kita dengan sifat tawadhu'.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah !

Dari khutbah yang singkat ini dapat kita simpulkan bahwa takabur atau sombong sangat berbahaya jika ditumbuhsurkan didalam jiwa kita, maka kita harus selalu menyuntikkan vaksin tawadhu' dan syukur ke dalam jiwa kita agar terhindar dari sombong.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَتَفَعَّلِي وَإِيَّاكُمْ بِالْآيَاتِ وَذِكْرِ
الْحَكِيمِ. إِنَّهُ تَعَالَى جَوَادٌ كَرِيمٌ مَلِكٌ بَرٌّ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

Created by :

Anifal Ardi, M.Pd

(disadur dari berbagai sumber)

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ
وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ
اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَوَلَّى بِمَلَأَ نِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ
اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ
وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلَى
وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانِ الْيَوْمِ
الَّذِينَ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ
وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحَّدِيَّةَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ
الْمُسْلِمِينَ وَ دَمَّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ
ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونَيْسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ
الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا
وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ
وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعْظُمُ لِعَظْمِكُمْ تَذَكُّرُونَ وَانْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذُكِّرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى
نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ وَلِذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ